At-Tawwab: Allah Maha Menerima Taubat, Berkali-Kali Tanpa Batas



Tak ada dosa yang terlalu besar untuk diampuni, selama kita mau kembali. Allah adalah At-Tawwab—yang membuka pintu taubat, berkali-kali, tanpa henti menyambut hamba-Nya yang ingin pulang.

Daftar Isi tutup

1. Nama Allah At-Tawwab

2. Pintu Taubat Terbuka 24 Jam, Asal Hati Mau Kembali

3. Allah Bergembira Saat Kamu Bertaubat

4. Taubat Kita Dimulai dari Allah, Diakhiri Juga oleh-Nya

5. Makna At-Tawwab: Allah yang Terus Mengajak Hamba-Nya untuk Kembali

6. Taubat: Cara Terbaik Meminta Maaf kepada Allah

7. Kewajiban Taubat Sepanjang Hayat

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

8. Tak Ada Pilihan Ketiga: Bertaubat atau Menjadi Zhalim

9. Nabi pun Bertaubat Lebih dari 70 Kali Sehari

Nama Allah At-Tawwab

“At-Tawwab” dalam bahasa Arab merupakan bentuk mubalaghah (bentuk intensif) dari kata kerja taba – yatubu – tawban wa tawbah, yang berarti kembali atau berbalik dari sesuatu menuju selainnya. Dalam konteks agama, maknanya adalah meninggalkan dosa dengan cara yang paling indah dan tulus. Itulah bentuk permohonan maaf yang paling dalam dan sejati.

Permintaan maaf sendiri bisa dilakukan dengan tiga cara. Pertama, seseorang berkata: “Saya tidak melakukannya.” Kedua, ia berkata: “Saya melakukannya karena alasan tertentu.” Ketiga, ia berkata: “Saya memang melakukannya, saya telah keliru, dan kini saya telah berhenti serta tidak akan mengulanginya.” Nah, bentuk ketiga inilah yang disebut dengan taubat sejati.

Istilah ta’ib (orang yang bertaubat) bisa digunakan untuk dua makna: bagi hamba yang sungguh-sungguh kembali kepada Allah, maupun bagi Allah yang menerima taubat hamba-Nya. Jadi, seorang hamba disebut ta’ib karena ia kembali kepada Allah, dan Allah pun disebut ta’ib karena Dia menerima dan menyambut taubat hamba-Nya.

Taubat adalah kewajiban yang tak bisa ditawar untuk setiap pelaku dosa dan maksiat, baik dosanya tergolong kecil maupun besar. Tidak ada satu orang pun yang punya alasan untuk menunda atau meninggalkan taubat setelah melakukan maksiat, sebab semua bentuk dosa telah diancam oleh Allah dengan hukuman.

Pintu Taubat Terbuka 24 Jam, Asal Hati Mau Kembali

Allah At-Tawwab, Mahasuci Dia, adalah Dzat yang terus-menerus menerima taubat hamba-hamba-Nya, dari waktu ke waktu, tanpa bosan dan tanpa batas. Tidak ada satu pun hamba yang terjerumus dalam maksiat—seberat apa pun dan selama apa pun—lalu tergerak hatinya untuk kembali kepada Allah, melainkan Allah akan membukakan untuknya pintu-pintu rahmat. Allah bergembira dengan kembalinya si hamba, selama nyawanya belum sampai di tenggorokan dan selama matahari belum terbit dari arah barat.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Dalam sebuah hadits dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ???? ?? ??? ???? ??? ?????? ????? ???? ??????? ????? ??? ??????? ????? ???? ?????? ??? ???? ????? ?? ??????

“Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jalla membentangkan tangan-Nya di waktu malam agar orang yang berbuat dosa di siang hari bertaubat, dan membentangkan tangan-Nya di waktu siang agar orang yang berbuat dosa di malam hari bertaubat, hingga matahari terbit dari barat.” (HR. Muslim, no. 2759)

Dari Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam juga bersabda:

?? ???? ???? ???? ????? ?? ?? ?????

“Sesungguhnya Allah menerima taubat hamba-Nya selama nyawanya belum sampai di tenggorokan.” (HR. Tirmidzi, no. 3537)

Seandainya ada seseorang yang begitu jauh dari Allah. Ia mengikuti hawa nafsunya, membiarkan bisikan setan menguasainya, lalu tenggelam dalam dosa demi dosa. Bahkan ia membunuh seratus jiwa, dan tak ada dosa yang tidak ia lakukan. Namun suatu saat ia ingin kembali kepada Allah, ingin diampuni—maka Allah yang Maha Menerima Taubat tetap akan menerimanya. Bahkan, semua keburukan yang telah ia kumpulkan akan diganti dengan kebaikan sebanyak itu pula.

Sebagaimana firman Allah Ta‘ala,

?????? ???? ???? ??????? ????? ???? ???? ????? ?????

“Mereka itulah orang-orang yang Allah akan ganti semua keburukan mereka menjadi kebaikan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Furqan: 70)

Imam At-Tirmidzi meriwayatkan, dan Al-Albani menyatakannya hasan, dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda bahwa Allah berfirman:

?? ??? ???? ??? ?? ?????? ??????? ???? ?? ??? ?? ??? ??? ??? ?????? ?? ??? ???? ?? ???? ????? ???? ??????? ?? ????????? ???? ?? ??? ?????? ?? ??? ???? ??? ?? ?????? ????? ????? ?????? ?? ?????? ?? ???? ?? ????? ?????? ??????? ?????

“Wahai anak Adam, selama engkau terus berdoa kepada-Ku dan berharap kepada-Ku, Aku akan mengampunimu atas apa pun yang telah kau lakukan, dan Aku tak peduli. Wahai anak Adam, seandainya dosamu menjulang sampai ke langit, lalu engkau memohon ampun kepada-Ku, niscaya

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Aku akan mengampunimu dan Aku tak peduli. Wahai anak Adam, seandainya engkau datang kepada-Ku dengan membawa dosa sepenuh bumi, kemudian engkau bertemu dengan-Ku tanpa mempersekutukan-Ku sedikit pun, niscaya Aku akan datang kepadamu dengan ampunan sepenuh bumi pula.” (HR. Tirmidzi, no. 3540)

Allah Bergembira Saat Kamu Bertaubat

Bukan hanya menerima taubat, Allah juga bergembira luar biasa ketika hamba-Nya kembali kepada-Nya. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda dalam hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu:

???? ??? ???? ????? ????? ?? ????? ?????? ??? ?????

“Sungguh, Allah lebih bergembira dengan taubat salah seorang dari kalian, melebihi gembiranya seseorang yang menemukan kembali barang berharganya yang hilang.” (HR. Muslim, no. 2675)

Bayangkan seseorang yang sedang tersesat di padang pasir, kehausan, tak punya harapan, lalu menemukan kembali untanya yang membawa bekalnya. Betapa bahagianya dia! Tapi kegembiraan Allah saat kamu bertaubat jauh lebih besar dari itu.

Seorang yang berdosa sejatinya telah berbuat kesalahan besar di hadapan Allah. Besarnya dosa diukur dari siapa yang dilanggar hak-Nya, bukan sekadar dari apa bentuk maksiatnya. Maka, sekadar diterima saja taubat seorang pendosa, itu sudah merupakan karunia agung dan kemurahan yang luar biasa dari Allah.

Namun nyatanya, Allah bukan hanya menerima taubat, tetapi juga:

Memaafkan dengan ampunan yang baru,

Menyambut dengan kegembiraan yang luar biasa,

Dan bahkan mengganti dosa-dosa masa lalu dengan pahala besar.

Bukankah itu bukti betapa cintanya Allah kepada hamba-hamba yang ingin kembali?

Taubat Kita Dimulai dari Allah, Diakhiri Juga oleh-Nya

Ibnul Qayyim menjelaskan bahwa taubat seorang hamba kepada Rabb-nya selalu diapit oleh dua bentuk taubat dari Allah. Pertama adalah taubat Allah yang mendahului taubat hamba, dan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

kedua adalah taubat-Nya setelah hamba itu kembali.

Artinya, taubat seorang hamba berada di antara dua bentuk kasih sayang dari Allah:

Allah lebih dulu menerima taubatnya melalui ilham, izin, dan taufik, lalu hamba itu bertaubat,

kemudian Allah menerima taubat itu sebagai bentuk rahmat dan ganjaran.

Allah Ta‘ala berfirman:

???? ??????? ????? ????? ??? ??? ???? ????? ????? ??? ???? ????? ????? ?????? ????? ?? ?? ???? ?? ???? ??? ???? ?? ??? ????? ??????? ?? ???? ?? ?????? ??????

“Dan (Allah juga menerima taubat) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (perkaranya), hingga ketika bumi terasa sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas, dan jiwa mereka pun terasa sempit, serta mereka yakin bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah kecuali kembali kepada-Nya. Lalu Allah menerima taubat mereka agar mereka bertaubat. Sesungguhnya Allah, Dialah Maha Penerima taubat, Maha Penyayang.” (QS. At-Taubah: 118)

Perhatikan bagaimana Allah menyebut bahwa Dia menerima taubat mereka terlebih dahulu agar mereka bisa bertaubat. Artinya, taubat yang mereka lakukan adalah buah dari kasih sayang Allah yang lebih dulu turun kepada mereka.

Ibnul Qayyim menjelaskan bahwa: Seorang hamba tidak akan bisa bertaubat kecuali setelah Allah memberi izin dan taufik. Dan Allah pula yang akan menerima dan menolong setelah hamba itu kembali.

Makna At-Tawwab: Allah yang Terus Mengajak Hamba-Nya untuk Kembali

Para ulama menjelaskan bahwa makna nama At-Tawwab bagi Allah Ta‘ala bukan hanya sekadar “Maha Menerima Taubat”, tetapi juga Dzat yang memberi hidayah untuk taubat, memudahkan jalannya, dan menerima taubat itu berkali-kali, tak peduli seberapa sering seorang hamba jatuh dan bangkit kembali.

Qatadah rahimahullah berkata tentang firman Allah:

??? ???? ?? ?????? ??????

“Dan sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. At-Taubah: 104)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Qatadah menafsirkan:

?? ???? ?? ?????? ?????? ??????? ??? ?????? ?????? ?? ??? ?????? ???? ??? ????? ???

“Allah adalah Dzat yang menganugerahkan kepada hamba-Nya keinginan untuk kembali menaati-Nya, dan memberi taufik kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara mereka, agar bisa berbuat yang membuat-Nya ridha.”

Abu ‘Ubaidah menjelaskan bahwa:

“At-Tawwab artinya:

???? ??? ??????? ??????? ?? ????? ???? ???? ?? ?????

Allah menerima taubat hamba-hamba-Nya. Sedangkan kalau disebut ‘tawwab’ dari kalangan manusia, artinya orang yang terus-menerus bertaubat dari dosa.”

Ibnu Jarir rahimahullah berkata:

?? ???? ?? ????? ?? (??????) ??? ?? ??? ???? ?? ????? ???????? ?? ?????? ?????? ??????? ??????? ??? ????? ??? ?????? ??? ??? ?? ????

“Sesungguhnya Allah-lah At-Tawwab atas siapa pun dari hamba-hamba-Nya yang berdosa lalu kembali kepada-Nya. Dia tidak menghukum mereka karena dosa masa lalunya, karena mereka telah kembali kepada ketaatan.”

Dari sini kita memahami bahwa:

Taubat dari hamba berarti kembali kepada ketaatan dan meninggalkan perbuatan yang dibenci Allah.

Sedangkan taubat dari Allah berarti memberi taufik, mengganti murka dengan ridha, dan mengganti hukuman dengan ampunan.

Az-Zajjaj berkata tentang firman Allah:

???? ????? ????? ?????

“(Dialah) Yang mengampuni dosa dan menerima taubat.” (QS. Ghafir: 3)

Ia menjelaskan:

???? ???? ???? ????? ??? ??? ???: ?????? ???? ???? ??? ??????? ???? ???????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

“Artinya: Allah menerima kembalinya seorang hamba kepada-Nya. Karena itu, taubat disebut juga sebagai ‘kembali kepada ketaatan dan meninggalkan maksiat’.”

Az-Zajjaji menambahkan bahwa:

???? ???? ??? ????? ???????? ?????? ???? ?????? ?????? ????? ???? ???? ??? ????? ?????? ??? ???? ??? ??? ??????? ?????? ?? ??? ??? ???? ?? ???? ???? ????? ??? ??? ????? ????????.

“Nama ‘At-Tawwab’ dibentuk dengan pola mubalaghah (penegasan) karena menunjukkan bahwa Allah terus-menerus menerima taubat hamba-hamba-Nya, satu demi satu, berulang kali, sepanjang masa. Dan Dia memilih siapa yang dikehendaki-Nya untuk diterima taubatnya.”

Al-Khattabi rahimahullah menjelaskan:

(??????): ?? ???? ???? ??? ???? ????? ????? ???? ????? ?????? ???? ??????? ??? ??? ???? ????? ????? ??????? ????: ??? ???? ??? ????? ????? ???? ?????? ???? ?????? ????? ?????: ? ?? ??? ????? ??????? ? [??????: 118]

“At-Tawwab adalah Dzat yang menerima taubat hamba-Nya, dan setiap kali hamba itu bertaubat, Allah pun menerima kembali. Kata ‘taba’ bisa bermakna lazim (taubat itu dari hamba) dan bisa bermakna muta’addi (taubat dari Allah) seperti dalam ayat:

?? ??? ????? ???????

‘Lalu Allah menerima taubat mereka agar mereka benar-benar bertaubat.’ (QS. At-Taubah: 118)

????? ??????: ??? ????? ??? ?????? ??? ???????”

“Makna taubat adalah: kembalinya hamba kepada ketaatan setelah sebelumnya dalam kemaksiatan.”

Al-Hulaymi rahimahullah menambahkan:

(??????) ??? ?????? ??? ???? ??? ????? ??? ?? ??? ??? ?????? ???? ??? ??????? ??? ???? ??? ??? ?? ???? ??? ????? ?? ??? ???????? ?? ???????

“At-Tawwab adalah Dzat yang mengembalikan curahan rahmat-Nya kepada hamba-Nya yang kembali taat dan menyesali dosa-dosanya. Dia tidak menggugurkan kebaikan yang telah dilakukan sebelumnya, dan tidak menghalangi pahala yang dijanjikan bagi orang-orang yang taat.”

Al-Bayhaqi rahimahullah berkata singkat:

?? ???? ???? ??? ?? ???? ?? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

“Dialah yang menerima taubat siapa pun yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya.”

Di dalam Al-Maqashid al-Asna, disebutkan,

(??????) ?? ???? ???? ??? ????? ????? ?????? ?????? ??? ??? ????? ??? ???? ??? ?? ?????? ????? ????? ?? ????????? ??????? ???? ?? ???????? ?????????? ??? ??? ?????? ??????? ??? ????? ??????? ???????? ????? ??????? ?????? ??? ??????? ???? ????? ??? ???? ????? ???????

“At-Tawwab adalah Dzat yang terus memudahkan sebab-sebab taubat untuk hamba-hamba-Nya, berulang kali. Dia menampakkan kepada mereka ayat-ayat-Nya, memberi peringatan, menunjukkan bahaya dosa-dosa, hingga ketika mereka sadar dan takut kepada-Nya, mereka pun kembali bertaubat. Maka Allah pun menyambut mereka dengan rahmat dan ampunan-Nya.”

Taubat: Cara Terbaik Meminta Maaf kepada Allah

Dalam Islam, taubat bukan sekadar meninggalkan dosa, tapi ia adalah bentuk permintaan maaf yang paling tulus dan mendalam. Menurut Al-Husain bin Muhammad yang lebih dikenal dengan Ar-Raghib Al-Ashfahany dalam Al-Mufradat fi gharib al-Qur’an, ia menjelaskan, permintaan maaf (penyampaian uzur) itu ada tiga bentuk:

Seseorang berkata, “Saya tidak melakukannya.”

Seseorang berkata, “Saya memang melakukannya, tapi karena alasan tertentu.”

Seseorang berkata, “Saya memang melakukannya, saya keliru, saya sudah berhenti dan tidak akan mengulanginya.”

Yang ketiga inilah yang disebut taubat. Inilah bentuk permintaan maaf yang paling jujur dan sempurna.

Secara syar‘i, taubat mencakup empat hal:

Meninggalkan dosa karena sadar itu perbuatan buruk,

Menyesal karena telah melakukannya,

Bertekad untuk tidak mengulangi,

Berusaha memperbaiki dan mengganti kesalahan itu dengan amal yang bisa menebusnya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Jika keempat hal ini terkumpul, maka sempurnalah taubat seseorang.

Mengenai firman Allah Ta’ala,

?? ???? ????? ????? ????? ??? ???? ???? ?????

“Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya).” (QS. At-Tahrim: 8)

??? ??????: ?????? ????? ?????: ????????? ???????? ???????? ????????? ?????? ??? ????? ???????? ??????? ??? ???????.

Al-Qurazhi berkata: Taubat nasuha mencakup empat hal:

memohon ampun dengan lisan,

meninggalkan dosa dengan anggota badan,

berniat kuat dalam hati untuk tidak mengulangi, dan

menjauhi teman-teman yang buruk.

(Tafsir Al-Baghawi, 4:430–431)

Kewajiban Taubat Sepanjang Hayat

Taubat adalah kewajiban setiap hamba, di setiap waktu dan keadaan. Tidak ada satu pun yang bisa lepas dari keperluan untuk bertaubat, bahkan orang terbaik di antara manusia adalah mereka yang paling sering bertaubat dan menjaga taubatnya dengan baik. Jika seseorang tidak mau bertaubat, berarti ia sedang menzhalimi dirinya sendiri.

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata,

????? (??????) ??? ???????? ???????? ??????? ??? ?????? ????? ??????? ??? ???? ??? ??? ??????? ??? ????? ??? ???????? ??? ???? ??? ??????? ?? ????? ????? ???????? ?????? ????? ?? ??????? ??????? ??? ?? ????? ????? ?? ??????? ?????

“Manzil (tingkatan) taubat adalah awal perjalanan seorang hamba menuju Allah, pertengahan, dan sekaligus akhirnya. Seorang hamba tidak akan pernah lepas dari taubat, bahkan akan terus bersamanya hingga ajal menjemput. Taubat adalah permulaan dan juga tujuan akhir.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Allah berfirman,

?????? ??? ???? ????? ??? ???????? ????? ??????

“Bertaubatlah kalian semuanya kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kalian beruntung.” (QS. An-Nur: 31)

Ini adalah ayat Madaniyyah (turun di Madinah), ditujukan kepada orang-orang beriman, yang telah bersabar, berhijrah, dan berjihad. Allah tetap memerintahkan mereka untuk bertaubat. Dalam ayat ini, Allah mengaitkan keberuntungan (al-falah) dengan taubat, seolah menyiratkan: “Kalau kalian bertaubat, barulah kalian bisa berharap sukses dan selamat.” Maka, tak ada harapan kemenangan dan kebahagiaan selain bagi mereka yang bertaubat.

Tak Ada Pilihan Ketiga: Bertaubat atau Menjadi Zhalim

Allah juga berfirman:

??? ?? ??? ??????? ?? ????????

“Dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat: 11)

Ayat ini membagi manusia hanya ke dalam dua golongan:

Yang bertaubat, atau

Yang zhalim.

Tidak ada golongan ketiga. Siapa yang tidak mau bertaubat, maka dialah orang yang paling zhalim. Mengapa? Karena ia tidak mengenal Tuhannya, tidak tahu betapa agung hak Allah atas dirinya, dan tidak sadar betapa banyak cacat dalam dirinya sendiri dan amalnya.

Nabi pun Bertaubat Lebih dari 70 Kali Sehari

Diriwayatkan dalam hadits sahih, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ???? ?????? ????? ??? ????? ?????? ??? ????? ???? ?? ????? ???? ?? ????? ???

“Wahai manusia, bertaubatlah kalian kepada Allah. Demi Allah, aku sendiri bertaubat kepada-Nya lebih dari 70 kali dalam sehari.” (HR. Bukhari)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Bahkan, para sahabat meriwayatkan bahwa dalam satu majelis, mereka menghitung Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengucapkan,

?? ???? ?? ??? ???? ??? ??? ?????? ??????

“Ya Rabb, ampunilah aku dan terimalah taubatku. Sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat lagi Maha Pengampun.” … hingga seratus kali.

Sejak turun firman Allah:

??? ??? ??? ???? ??????

“Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan …” (QS. An-Nasr: 1)

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu membaca dalam setiap shalatnya,

?????? ????? ???? ??????? ????? ???? ??

“Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami, dan segala puji hanya bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.”

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam juga pernah bersabda,

?? ???? ???? ???? ????

“Tidak ada satu pun di antara kalian yang bisa selamat karena amalnya.”

Para sahabat bertanya:

“Bahkan engkau juga, wahai Rasulullah?”

Beliau menjawab:

??? ???? ??? ?? ??????? ???? ????? ??? ????

“Bahkan aku pun tidak, kecuali bila Allah melimpahiku dengan rahmat dan karunia dari-Nya.”

Renungkanlah nama Allah At-Tawwab, lalu kembalilah kepada-Nya dengan taubat yang tulus sebelum terlambat.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB

Referensi: Tulisan di alukah.net

–

Ditulis pada Jumat pagi, 12 Syawal 1446 H, 11 April 2025 di Darush Sholihin

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/at-tawwab-allah-maha-menerima-taubat-berkali-kali-tanpa-batas/
Tanggal download: 14 November 2026, 23:29 WIB